

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berindeks Syariah Periode 2022–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan sektor energi yang diproksikan menggunakan Current Ratio (CR) selama periode penelitian menunjukkan nilai minimum sebesar 0,50 dan maksimum sebesar 323,51, dengan rata-rata sebesar 49,14 serta standar deviasi sebesar 94,29 setelah dilakukan penghapusan data outlier. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimiliki. Namun, nilai standar deviasi yang relatif tinggi mengindikasikan adanya perbedaan tingkat likuiditas yang cukup besar antarperusahaan, yang mencerminkan variasi dalam pengelolaan modal kerja, struktur aset lancar, dan kebijakan pendanaan jangka pendek. Fluktuasi likuiditas tersebut juga dipengaruhi oleh karakteristik sektor energi yang padat modal serta sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan harga komoditas energi. Meskipun demikian, secara umum perusahaan sektor energi masih mampu menjaga kondisi likuiditasnya pada tingkat yang memadai, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan selama periode penelitian.

2. Profitabilitas perusahaan sektor energi yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) selama periode penelitian menunjukkan nilai minimum sebesar 0,20 dan maksimum sebesar 19,21, dengan rata-rata sebesar 6,52 serta standar deviasi sebesar 4,43 setelah dilakukan penghapusan data outlier. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, meskipun dalam tingkat yang bervariasi. Nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil dibandingkan rata-ratanya mengindikasikan bahwa variasi profitabilitas antar perusahaan berada pada tingkat yang wajar, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cenderung stabil. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan telah mampu mengelola asetnya secara efisien dan mempertahankan kinerja profitabilitas yang positif selama periode penelitian.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi, variabel likuiditas dan profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,193 dan tingkat signifikansi sebesar 0,281 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor energi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena kedua rasio tersebut mengukur aspek kinerja keuangan yang berbeda. Meskipun demikian, selama periode penelitian perusahaan sektor energi secara umum mampu menjaga tingkat likuiditas yang relatif stabil dan

mempertahankan profitabilitas yang positif. Dengan demikian, likuiditas dan profitabilitas tetap mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang cukup baik, meskipun masih terdapat variasi kinerja antar perusahaan.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 (Sig. < 0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,112, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas yang terjaga dengan baik dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan sektor energi.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 (Sig. < 0,05) dengan koefisien regresi positif sebesar 14,059. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham diterima. Hasil ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas mampu memberikan sinyal positif kepada pasar, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,623 dan nilai F-tabel sebesar 3,32, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (Sig. < 0,05), yang berarti likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai R Square sebesar 0,337 menunjukkan bahwa 33,7% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor fundamental yang secara bersama-sama dipertimbangkan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan menghasilkan laba agar stabilitas keuangan tetap terjaga, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan profitabilitas sebagai upaya meningkatkan daya tarik saham di pasar modal. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset, perbaikan kinerja operasional, serta penerapan strategi bisnis yang mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan. Di sisi lain, perusahaan juga perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang memadai agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban dan kemampuan menghasilkan laba menjadi aspek penting dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang terarah dan adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi serta dinamika industri energi perlu terus diperhatikan agar kinerja perusahaan tetap stabil dan mampu bersaing di pasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti rasio solvabilitas, serta faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga

saham. Selain itu, perluasan objek penelitian ke sektor lain juga dapat dilakukan agar diperoleh perbandingan yang lebih komprehensif antar sektor industri. Penambahan periode penelitian juga penting untuk menangkap dinamika ekonomi dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif. Di samping itu, penggunaan metode analisis yang lebih beragam, dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan memperkaya temuan penelitian.